

## ABSTRAK

### **Trian Subarkah, 2025. Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Pemerintah Desa di Desa Muktisari Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Strategi Pemberdayaan Masyarakat oleh Pemerintah Desa di Desa Muktisari Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka dilaksanakan dengan optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Informan sebanyak 9 orang. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan, studi lapangan (observasi dan wawancara) dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui pengolahan data hasil wawancara dan observasi untuk ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : Strategi pemberdayaan masyarakat oleh Pemerintah Desa di Desa Muktisari Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka belum optimal hal ini dibuktikan dengan 3 (tiga) dimensi yaitu dimensi penyadaran, pembinaan, dan kemandirian. Pada dimensi penyadaran, walaupun pemerintah desa telah memberikan informasi dan sosialisasi mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, namun tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat masih rendah. Adapun pada dimensi kemandirian, meskipun sudah terdapat beberapa usaha mandiri yang tumbuh di masyarakat, namun secara umum ketergantungan pada bantuan pemerintah masih cukup tinggi. Adanya hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pemberdayaan ini meliputi keterbatasan anggaran desa untuk menjalankan program secara berkelanjutan, rendahnya minat dan motivasi masyarakat untuk terlibat aktif, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam pendampingan, serta kurangnya akses terhadap pasar dan teknologi yang dapat menunjang usaha masyarakat. Untuk mengatasi hambatan tersebut, Pemerintah Desa Muktisari telah melakukan beberapa upaya, di antaranya menjalin kerja sama dengan pihak ketiga seperti dinas terkait, lembaga pelatihan, dan kelompok usaha bersama untuk mendukung pelaksanaan program pemberdayaan; mengintensifkan sosialisasi dengan pendekatan langsung melalui tokoh masyarakat; serta memprioritaskan program yang bersifat produktif dan berkelanjutan agar masyarakat dapat melihat manfaat nyata. Pemerintah desa juga berupaya meningkatkan kapasitas aparatur dan kader pemberdayaan desa agar lebih mampu memberikan pendampingan yang efektif kepada masyarakat.

**Kata Kunci :** *Strategi, Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa*

## **ABSTRACT**

*Trian Subarkah, 2025. Community Empowerment Strategy by the Village Government in Muktisari Village, Cingambul District, Majalengka Regency.*

*This research is motivated by the optimal implementation of the Community Empowerment Strategy by the Village Government in Muktisari Village, Cingambul District, Majalengka Regency. The purpose of this research is to determine the community empowerment strategy used by the village government. The method used in this study is descriptive analysis. Nine informants were recruited. Data collection techniques included literature review, field studies (observation and interviews), and documentation. The author used qualitative data analysis techniques through processing data from interviews and observations to draw conclusions that can answer the research questions. Based on the research results, it is known that: The community empowerment strategy by the Village Government in Muktisari Village, Cingambul District, Majalengka Regency is not optimal, as evidenced by three dimensions: awareness, development, and independence. In terms of awareness, although the village government has provided information and outreach regarding the importance of community participation in village development, the level of community understanding and awareness remains low. Regarding independence, although several independent businesses have emerged in the community, overall dependence on government assistance remains quite high. Obstacles faced in implementing this empowerment strategy include limited village budgets for sustainable program implementation, low community interest and motivation for active involvement, limited human resources with expertise in mentoring, and limited access to markets and technology that can support community businesses. To overcome these obstacles, the Muktisari Village Government has undertaken several efforts, including collaborating with third parties such as relevant agencies, training institutions, and joint venture groups to support the implementation of empowerment programs; intensifying outreach through direct outreach through community leaders; and prioritizing productive and sustainable programs so that the community can see tangible benefits. The village government is also working to increase the capacity of village empowerment officials and cadres to better provide effective mentoring to the community.*

*Keywords: Management, Digital Archives*